

**ANALISIS PERENCANAAN DAN PENGADAAN OBAT
DI PUSKESMAS SEBERANG PADANG KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi S1 (Strata Satu) Pada Program Studi Manajemen*



**Oleh:
RATIH WIJAYA ISARDI
22059247**

**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS PERENCANAAN DAN PENGADAAN OBAT DI PUSKESMAS SEBERANG PADANG KOTA PADANG

NAMA : RATIH WIJAYA ISARDI
NIM/ TM : 22059247 / 2022
DEPARTEMEN : MANAJEMEN
KEAHLIAN : MANAJEMEN OPERASIONAL
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS

Padang, 8 Mei 2025

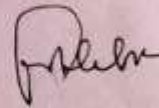
Disetujui Oleh:

Mengetahui,
Kepala Departemen Manajemen

Pembimbing



Dr. Syahrizal, SE, M.Si
NIP. 197209021998021001



Gesit Thabrani, SE, MT
NIP.197606062002121005

PENGESAHAN SKRIPSI

BALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS PERENCANAAN DAN PENGADAAN OBAT DI PUSKESMAS SEBERANG PADANG KOTA PADANG

NAMA : RATIH WIJAYA ISARDI
NIM/ TM : 22059247/ 2022
DEPARTEMEN : MANAJEMEN
KEAHLIAN : MANAJEMEN OPERASIONAL
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS

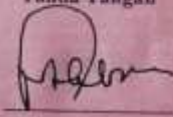
Dinyatakan Lulus Setelah Dinji Di Depan Tim Penguji Skripsi

Departemen Manajemen (SI)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Negeri Padang

Padang, 8 Mei 2025

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
Gesit Thabrani, SE, MT	(Pembimbing)	
Hendri Andi Mesta, SE, MM. Ak	(Penguji 1)	
Rahmiati, SE, M.Sc	(Penguji 2)	

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ratih Wijaya Isardi
NIM / TM : 22059247/ 2022
Tempat/ Tgl Lahir : Padang / 12 Juli 2000
Program Studi : Manajemen S1
Keahlian : Operasional
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Alamat : Simpang Ampek, Pasaman Barat
Judul Skripsi : *Analisis Perencanaan dan Pengadaan Obat di Puskesmas Seberang Padang Kota Padang*

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini merupakan gagasan, rumusan dan penilaian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan mencantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis ini **Sah** apabila telah ditandatangani **Asli** oleh tim Pembimbing, tim Penguji dan Program Studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima **sanksi akademik** berupa pencabutan gelar sarjana yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Padang, 8 Mei 2025



Ratih Wijaya Isardi
NIM. 22059247

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat, rahmat, serta perlindungan dan bantuan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Perencanaan dan Pengadaan Obat di Puskesmas Seberang Padang Kota Padang” sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Dengan selesainya skripsi ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua saya Bapak Supardi dan Ibu Isnanimar atas doa, kasih sayang, bimbingan dan bantuan materil yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menempuh pendidikan sampai saat ini, serta seluruh keluarga yang telah mendukung sampai saat ini.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, yaitu kepada:

1. Bapak Gesit Thabrani, SE, MT. sebagai dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bantuan tenaga dan pikirannya, meluangkan waktunya yang begitu berharga untuk memberi bimbingan dan pengarahan dengan baik penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. Syahrizal, SE, M.Si selaku kepala Departemen Manajemen beserta seluruh dosen dan staf fakultas yang telah memberikan bantuan selama menempuh pendidikan.

3. Bapak Prof. Perengki Susanto, SE., M.Sc., Ph.D selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
4. Bapak Hendri Andi Mesta, SE, MM. Ak dan Ibu Rahmiati, SE, M.Sc Sebagai dosen penguji atas masukan, kritik dan sarannya untuk penyempurnaan skripsi ini.
5. Kedua orang tua saya yang telah memberikan cinta dan kasih serta doa terbaik selama hidup penulis.
6. Saudariku Diah Wijaya Isardi, S.Pd. dan Aulia Wijaya Isardi, yang telah menemani dan memberi dukungan kepada penulis.
7. Teman seperjuangan dari D3 hingga S1, Nurhaliza Ramadanti dan teman seperjuangan selama S1 Bagus Hary Prastito. Serta kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu.

Padang,8 Mei 2025

Penulis

ABSTRAK

Ratih Wijaya Isardi (22059247) : Analisis Perencanaan dan Pengadaan
Obat di Puskesmas Seberang Padang
Kota Padang
Pembimbing : Gesit Thabrani, SE, MT

Puskesmas adalah tenaga medis pertama yang akan menangani suatu penyakit sebelum dirujuk ke rumah sakit. Puskesmas juga memiliki fungsi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta pencegahan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit dan memulihkan kesehatan di masyarakat. Namun Puskesmas Seberang Padang Kota Padang masih kekurangan obat-obatan meskipun telah mendapatkan pasokan obat dari Dinas Kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan dan pengadaan obat pada Puskesmas Seberang Padang.

Penelitian ini termasuk penelitian dengan pendekatan kualitatif dengan menggunakan data primer, langsung dari sumber asli melalui wawancara, observasi dan dokumentasi ke tempat penelitian. Teknik analisis data menggunakan model Miles & Huberman.

Hasil penelitian menunjukan bahwa Puskesmas Seberang Padang memiliki metode dalam perencanaan dan pengadaannya. Walaupun telah melakukan perencanaan dan pengadaan, persediaan obat yang ada di Puskesmas Seberang Padang masih kurang. Metode perencanaan yang dilakukan Puskesmas Seberang Padang kurang efektif dan efisien untuk memenuhi kebutuhan obat pasien.

Kata Kunci: Perencanaan, Persediaan, Permintaan.

DAFTAR ISI

Contents

PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I <u>PENDAHULUAN</u>	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II <u>KAJIAN PUSTAKA</u>	7
A. Kajian Teori	7
B. Penelitian Terdahulu	19
C. Kerangka Konseptual	22
BAB III <u>METODE PENELITIAN</u>	23
A. Desain Penelitian	23
B. Objek Penelitian	23
C. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian	24
D. Populasi dan Sampel Penelitian	25
E. Jenis dan Sumber Data	26
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	26
G. Teknik Analisis Data	30
H. Tahapan penelitian	32
BAB IV <u>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</u>	33

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	33
B. Hasil Penelitian.....	41
C. Pembahasan	53
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pelitian yang Relevan	19
Tabel 2. Rencana Kebutuhan Obat	44
Tabel 3. Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat (LPLPO)	49
Tabel 4. Pembelian Obat ke Pemasok tahun 2023	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	22
Gambar 2. Tahapan Penelitian.....	32
Gambar 3. Struktur Organisasi	34
Gambar 4. Proses Perencanaan.....	45
Gambar 5. Proses Pengadaan.....	47
Gambar 6. Proses Pembelian Obat pada Pemasok	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Rekomendasi Penelitian FEB	63
Lampiran 2. Surat izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal	64
Lampiran 3. Daftar Pertanyaan Wawancara.....	65
Lampiran 4. Proses wawancara kepada karyawan Puskesmas	69
Lampiran 5. Tempat dan Gudang Persediaan Obat	70
Lampiran 6. Puskesmas Seberang Padang.....	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Kementerian Kesehatan RI, dalam Permenkes No. 43 Tahun 2019 menyebutkan bahwa Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat (UKM) dan upaya kesehatan perseorangan (UKP) tingkat pertama dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya (Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43, 2019). Sehingga dapat disimpulkan bahwa puskesmas adalah tenaga medis pertama yang akan menangani suatu penyakit sebelum dirujuk ke rumah sakit. Puskesmas juga memiliki fungsi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta pencegahan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit dan memulihkan kesehatan di masyarakat.

Salah satu puskesmas yang ada di Kota Padang yaitu Puskesmas Seberang Padang yang bertempat di Jl. Seberang Padang Utara I, Seberang Padang, Kec. Padang Sel., Kota Padang, Sumatera Barat. Puskesmas Seberang Padang ini melayani empat wilayah kerja yaitu Seberang Padang, Ranah Parak Rumbio, Belakang Pondok, Alang Laweh. Puskesmas Seberang Padang mampu melayani kurang lebih 20.000 dalam setahun.

Instalasi Farmasi Pemerintah adalah sarana pengelolaan sediaan farmasi dan alat kesehatan milik pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, dalam rangka pelayanan kesehatan, (Kepmenkes No.1121/2008). Pengelolaan obat sendiri bagi daerah

kabupaten/kota secara khusus bertujuan agar terlaksananya optimasi penggunaan dana melalui peningkatan efektifitas dan efisiensi pengelolaan obat secara tepat dan benar. Ketidaksi-lancaran pengelolaan obat dapat memberi dampak negatif terhadap puskesmas, maka perlu dilakukan penelusuran terhadap gambaran pengelolaan dan manajemen pendukungnya agar dapat diketahui permasalahan sehingga dapat dilakukan upaya perbaikan dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Dalam memenuhi permintaan obat, puskesmas Seberang Padang telah diberikan obat-obatan oleh Dinas Kesehatan Kota Padang. Hal ini telah diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 tahun 2020(Menteri, 2020) tentang standar pelayanan kefarmasian di puskesmas. Untuk memenuhi obat-obatan Dinas Kesehatan Kota Padang melakukan pengadaan obat-obatan melalui E-Purchasing, hal ini telah di atur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014(Kesehatan, 2014) Tentang Pengadaan Obat Berdasarkan Katalog Elektronik (*e-Catalogue*). *e-Purchasing* adalah tata cara pembelian Barang/Jasa melalui sistem katalog elektronik. Sistem Katalog Elektronik (*e-Catalogue*), adalah sistem informasi elektronik yang memuat daftar, jenis, spesifikasi teknis, dan harga barang tertentu dari berbagai Penyedia Barang/Jasa Pemerintah. Sehingga semua kebutuhan obat Puskesmas Seberang Padang telah tersedia dan puskesmas bisa melakukan pengadaan.

Sebelum Dinas Kesehatan memberikan kebutuhan obat, Puskesmas Seberang Padang melakukan perencanaan, dan pengadaan. Setelah perencanaan dilakukan selanjutnya Puskesmas Seberang Padang menyerahkan surat permintaan kepada

Dinas Kesehatan. Setelah menyerahkan surat permintaan Puskesmas Seberang Padang bisa melakukan pengadaan obat yang dilakukan 3 bulan sekali (triwulan) selama 4 kali setahun.

Walaupun Dinas Kesehatan Kota Padang telah memenuhi kebutuhan obat, Puskesmas Seberang Padang masih mengalami kekurangan obat. Hal ini terjadi karena perencanaan yang dilakukan kurang efisien dan efektif. Untuk memenuhi kekurangan obat Puskesmas Seberang Padang melakukan pembelian obat ke pemasok. Hal ini dapat menimbulkan pengeluaran biaya tambahan. Sehingga pemanfaatan anggaran tidak dialokasikan secara maksimal ke fasilitas lainnya. Dan Menurut Peraturan Menteri Kesehatan no 74 tahun dalam proses seleksi obat Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai juga harus mengacu pada Daftar Obat Esensial Nasional (DOEN) dan Formularium Nasional. Akan tetapi obat yang ada di Puskesmas Seberang Padang belum menerapkan secara keseluruhan Daftar Obat Esensial Nasional (DOEN) hanya beberapa obat seperti obat Oralit. Hal ini bisa berpengaruh pada kebutuhan dan pengelolaan di Puskesmas, oleh sebab itu proses perencanaan obat harus dilakukan dengan sebaik-baiknya dengan memperhatikan kesesuaian pemakaian obat.

Dengan meningkatnya penyakit, dibutuhkan kesehatan yang baik dan tubuh yang kuat. Dengan banyaknya penyakit yang menyebar tentunya lembaga kesehatan harus melakukan tindakan yang tepat dan cepat. Tindakan yang cepat dan terarah dapat menyembuhkan pasien yang terkena penyakit. Tindakan yang cepat salah

satunya berupa ketersediaan obat yang lengkap. Dengan adanya obat yang lengkap dan kualitas yang baik secara tidak langsung dapat mengurangi penyebaran penyakit di masyarakat. Sehingga lembaga kesehatan harus mampu memenuhi persediaan obat-obatan sebagai tindakan untuk mengurangi penyakit.

Untuk mendapatkan obat-obatan yang lengkap dan kualitas yang baik sangat perlu bagi organisasi atau perusahaan kesehatan untuk mengatur kebutuhan obat-obatan. Dapat dimulai dari seleksi obat, perencanaan obat dan pengadaan obat.

Pengelolaan obat di puskesmas perlu diteliti karena pengelolaan obat yang efisien sangat menentukan keberhasilan manajemen puskesmas secara keseluruhan, untuk menghindari perhitungan kebutuhan obat yang tidak akurat sehingga perlu dilakukan pengelolaan obat yang sesuai (Anjarwati, 2010). Oleh karena itu perlu dilakukannya evaluasi pengelolaan pasokan obat yang ada di Puskesmas Seberang Padang, dimulai dari perencanaan dan pengadaan obat.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul "**Analisis Perencanaan dan Pengadaan Obat di Puskesmas Seberang Padang Kota Padang** "

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ada pada Puskesmas Seberang Padang Kota Padang antara lain:

1. Puskesmas Seberang Padang Kota Padang masih kekurangan obat-obatan meskipun telah mendapatkan pasokan obat dari Dinas Kesehatan.

2. Perencanaan Puskesmas Seberang Padang masih kurang tepat untuk melakukan perencanaan obat.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini berfokus pada perencanaan dan pengadaan obat pada farmasi di Puskesmas Seberang Padang di Kota Padang. Menganalisis perencanaan, pengadaan obat farmasi di Puskesmas Seberang Padang apakah sudah efektif dan efisien dalam mengatur obat.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan obat-obatan pada Puskesmas Seberang Padang?
2. Bagaimana pengadaan obat-obatan pada Puskesmas Seberang Padang?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi perencanaan obat pada Puskesmas Seberang Padang.
2. Untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi pengadaan obat-obatan pada Puskesmas Seberang Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Penelitian ini sebagai pengalaman yang sangat berarti dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah terutama pengetahuan di bidang manajemen khususnya Manajemen Operasional.

2. Bagi universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penambahan ilmu pengetahuan, khususnya bagi Manajemen Operasional serta menjadi bahan bacaan di perpustakaan Universitas dan dapat memberikan referensi bagi mahasiswa lain.

3. Bagi perusahaan

Sebagai masukan kepada perusahaan dan lembaga-lembaga lain dalam mengambil kebijakan terutama mengenai permasalahan dalam perencanaan dan pengadaan obat-obatan .

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya dapat disimpulkan hal-hal berikut ini:

1. Dalam mengelola obat Puskesmas Seberang Padang melakukan perencanaan dan pengadaan. Meskipun telah melakukan perencanaan puskesmas masih kekurangan obat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perencanaan yang dilakukan puskesmas kurang efektif dan efisien dalam mengelola obat untuk kebutuhan pasien. Dan belum menggunakan DOEN untuk seleksi obat secara keseluruhan.
2. Dalam mengantisipasi kekurangan puskesmas membeli obat ke pemasok menggunakan Dana Kapitasi. Dan kurang tepat dalam mengalokasikan dana tersebut. Yang mana masih digunakannya komputer tua dan lambat yang dapat menghambat kelancaran dan kecepatan kerja.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran yaitu sebagai berikut:

1. Saran untuk puskesmas agar dapat mengikuti pedoman pengelolaan obat dengan menggunakan DOEN secara keseluruhan.

2. Saran untuk puskesmas mengalokasikan Dana Kapitasi untuk sarana dan prasarana dengan maksimal.
3. Saran untuk Dinas Kesehatan agar dapat memenuhi permintaan obat sesuai dengan kebutuhan puskesmas agar tidak terjadi kekurangan obat.
4. Saran untuk Puskesmas Seberang Padang dan Dinas Kesehatan untuk melakukan evaluasi dan pembaruan metode perencanaan obat agar permasalahan kekurangan obat yang terjadi di Puskesmas Seberang Padang dapat teratasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjarwati, R. (2010). *Evaluasi Kesesuaian Pengelolaan Obat Pada Puskesmas Dengan Standar Pengelolaan Obat Yang Ada di Kabupaten Sukoharjo*. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA.
- Asnawi, R., Kolibu, F. K., Maramis, F. R. R., Kesehatan, F., Universitas, M., & Ratulangi, S. (2019). *ANALISIS MANAJEMEN PENGELOLAAN OBAT DI PUSKESMAS WOLAANG*. 8(6), 306–315.
- Athijah U, Z. Elida, Anila, I, S. E., Dan, & Anindita, M. R. (2010). Athijah U, Z. Elida, Anila, I, S. Efrita, dan M. R. Anindita Perencanaan dan Pengadaan Obat di Puskesmas Surabaya Timur dan Selatan. *Jurnal Farmasi Indonesia*, 5 (1) : 15.
- Beloan, B., Armelinda, K., Mongan, F. F. A., & Halik, M. Y. (2022). *Analisis Penerapan Sistem dan Prosedur Pengadaan Persediaan Obat di Puskesmas Matakali Kabupaten Polewali Mandar*. 4(1), 42–49.
- Chopra, S., & Meindl, P. (2016). *Supply Chain Management* (six editio).
- Christasani, P. D., & Satibi, S. (2016). Kajian Faktor Demografi Terhadap Kepuasan Pasien Jaminan Kesehatan Nasional Pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama. *Jurnal Farmasi Sains Dan Komunitas (Journal of Pharmaceutical Sciences and Community)*, 13(1), 28-.
- Depkes RI. (2010). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2009*. Kementrian Kesehatan RI.
- Gulo, W. (2002). *Metodologi Penelitian*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Heizer, J., Render, B., & Munson, C. (2017). *OPERATIONS MANAGEMENT Sustainability and Supply Chain Management*.
- Kesehatan, M. (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 63 Tahun 2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pengadaan Obat Dengan Prosedur*.
- Lukman. (2021). *SUPPLY CHAIN MANAGEMENT* (O. R. Payangan M.Si (ed.)). CV. Cahaya Bintang Cemerlang. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- Mailoor, R. J., Maramis, F. R. R., Mandagi, C. K. F., Kesehatan, F., Universitas, M., & Ratulangi, S. (2016). Analisis Pengelolaan Obat di Puskesmas Danowudu Kota Bitung. *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*, 1–14.

- MARGI, A. (2020). STUDI MANAJEMEN PENGELOLAAN OBAT DI INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SAWERIGADING KOTA PALOPO TAHUN 2019. *Universitas Hasanuddin Fakultas Kedokteran Gigi Makassar*, 2.
- Menteri. (2020). *PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 26 TAHUN 2020*. 2017(1), 1–9. <http://190.119.145.154/handle/20.500.12773/11756>
- Menteri Kesehatan. (2016). *STANDAR PELAYANAN KEFARMASIAN DI PUSKESMAS* (Vol. 4, Issue June).
- Menteri Kesehatan. (2022). *Peraturan Menteri Kesehatan tentang Dana Kapitasi* (Issue 315).
- Menteri Kesehatan RI. (2014a). *PERMENKES NO 30*.
- Menteri Kesehatan RI. (2014b). *PERMENKES NO 75*. <http://www.springer.com/series/15440%0Apapers://ae99785b-2213-416d-aa7e-3a12880cc9b9/Paper/p18311>
- Merkuryeva, G., Valberga, A., & Smirnov, A. (2019). Demand forecasting in pharmaceutical supply chains: A case study. *Procedia Computer Science*, 149, 3–10. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2019.01.100>
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi* /. Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43. (2019). Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019 tentang Puskesmas. *Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 Tahun 2019 Tentang Puskesmas, Nomor 65(879)*, 2004–2006.
- Quick; JD, Ross-Degnan, D., & Kafle, K. (1997). Pencari layanan kesehatan yang menyamar: klien simulasi dalam studi perilaku penyedia layanan kesehatan di negara-negara berkembang. *Ilmu Sosial & Kedokteran*, 45 (10), 1.
- Riyanda, R., Pardede, A. H. H., & Saragih, R. (2021). Jaringan Syaraf Tiruan Memprediksi Kebutuhan Obat-Obatan Menggunakan Metode Backpropagation (Studi Kasus : UPTD Puskesmas Bahorok). *Seminar Nasional Informatika (SENATIKA)*, 47–55.
- Siddiqui, R., Azmat, M., Ahmed, S., & Kummer, S. (2022). A hybrid demand forecasting model for greater forecasting accuracy: the case of the pharmaceutical industry. *Supply Chain Forum*, 23(2), 124–134. <https://doi.org/10.1080/16258312.2021.1967081>

Soegiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

Terry, G. R. (1972). *Principles of management*.

Zwaida, T. A., Pham, C., & Beauregard, Y. (2021). Optimization of inventory management to prevent drug shortages in the hospital supply chain. *Applied Sciences (Switzerland)*, 11(6). <https://doi.org/10.3390/app11062726>